

Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Rebecca Evadine^{1*}, Eva Solita Pasaribu², Petrus Loo³, Marihot Manullang⁴, Agam Sinaga⁵, Junika Napitupulu⁶, Susan G.V Nainggolan⁷

¹STIE PMCI

²Fakultas Ekonomi, Universitas Sari Mutiara Indonesia

^{3,7}STIE Eka Prasetya,

⁴Universitas Lancang Kuning,

⁵Universitas Darma Agung,

⁶Universitas Methodist

E-mail: eva.siahaan0987@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1657>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Juny 2025

Revised: 03 July 2025

Accepted: 08 July 2025

Kata Kunci:

Pemberdayaan Ekonomi, Usaha Rumahan, Deterjen Cair, Pelatihan Keterampilan, Pendapatan Keluarga

Keywords:

Economic Empowerment, Home-Based Business, Liquid Detergent, Skills Training, Family Income



ABSTRACT

Keterbatasan dalam mendapatkan pekerjaan di sektor formal menyebabkan banyak keluarga di daerah perdesaan hanya memiliki satu sumber penghasilan, yang sering kali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di tingkat rumah tangga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dengan mengajarkan cara membuat deterjen cair sebagai salah satu usaha mikro yang berfokus pada kebutuhan harian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, praktik pembuatan produk, dan simulasi pemasaran. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Purwodadi dengan melibatkan 45 peserta, yang sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta bisa memahami langkah-langkah produksi deterjen cair, mampu membuat produk secara mandiri, dan memiliki semangat untuk menjadikannya sebagai usaha sampingan. Kegiatan ini memberikan efek positif terhadap peningkatan keterampilan, kesadaran kewirausahaan, dan potensi peningkatan pendapatan keluarga. Pelatihan ini disarankan untuk dilaksanakan di desa-desa lain sebagai cara pemberdayaan ekonomi yang efisien, praktis, dan berkelanjutan

The limitations in obtaining jobs in the formal sector have caused many families in rural areas to have only one source of income, which is often not enough to meet daily needs. To address this issue, steps are needed for economic empowerment through practical skills training that can be applied at the household level. This program aims to improve the economic independence of the community by teaching how to make liquid detergent as a micro-enterprise focused on daily needs. The methods used in this activity include socialization, product-making practice, and marketing simulation. This activity was carried out in Purwodadi Village involving 45 participants, most of whom are housewives. The results of this training indicate that participants can understand the steps in liquid detergent production, are able to independently create the product, and have the enthusiasm to turn it into a business. This activity has a positive effect on improving skills, entrepreneurial awareness, and the potential for increasing family income. This training is recommended to be implemented

in other villages as an efficient, practical, and sustainable way of economic empowerment.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Rebecca Evadine, et al (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara , 4(1) 838-842 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1657>

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi keluarga di berbagai lokasi, terutama di daerah pedesaan, masih dihadapkan pada berbagai masalah. Salah satu masalah yang paling signifikan adalah kurangnya lapangan kerja formal yang bisa diakses oleh semua anggota masyarakat. Hal ini menyebabkan banyak keluarga bergantung pada satu sumber penghasilan, yang umumnya berasal dari sektor informal atau pekerjaan yang tidak tetap. Ketergantungan pada satu sumber pendapatan ini membuat stabilitas ekonomi keluarga sangat rentan terhadap guncangan, seperti peningkatan harga kebutuhan pokok, krisis ekonomi, atau musibah yang menimpa kepala keluarga.

Untuk mengatasi masalah ini, salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pelatihan keterampilan wirausaha. Pemberdayaan di sini dipahami sebagai proses untuk meningkatkan kapasitas individu dan kelompok agar dapat mandiri secara ekonomi. Pembelian deterjen cair yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga akan memberikan dampak pada ekonomi rumah tangga mengingat harga deterjen cair yang bermerk dipasar cukup mahal sementara pemakaian deterjen cair digunakan setiap hari. Keadaan ini akan membuat pengeluaran rumah tangga untuk membeli deterjen cair cukup besar di setiap bulannya (Putriana, 2023).

Pemberdayaan di sini dipahami sebagai proses untuk meningkatkan kapasitas individu dan kelompok agar dapat mandiri secara ekonomi, salah satunya melalui pengembangan usaha berbasis rumah. Usaha kecil yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat memiliki potensi besar untuk tumbuh, karena ada permintaan pasar yang stabil dan berkelanjutan.

Salah satu produk rumah tangga yang sangat dibutuhkan dan bisa diproduksi dengan biaya yang cukup rendah adalah deterjen cair. Deterjen merupakan salah satu bahan pembersih yang umum digunakan oleh masyarakat, baik oleh rumah tangga, industri, perhotelan, rumah makan, dan lain-lain. Berdasarkan bentuknya, deterjen yang beredar di pasaran dapat berupa deterjen cair, deterjen krim, dan deterjen serbuk (Supriyadi et al., n.d.).

Penggunaan detergen untuk mencuci pakaian sudah menjadi kebutuhan pokok bagi rumah tangga (Nurhasanah dkk, 2024). Produk ini digunakan hampir setiap hari oleh masyarakat untuk mencuci pakaian serta peralatan rumah tangga, sehingga memiliki pasar yang luas. Deterjen cair ini dapat bermanfaat dan mempermudah dalam mencuci pakaian. Hal ini disebabkan bahwa deterjen mudah dan praktis dalam manfaatnya (Makhoji et al., 2022). Proses pembuatan deterjen cair juga tidak memerlukan alat yang rumit dan bisa dilakukan oleh siapa saja, termasuk ibu rumah tangga dan pemuda di desa.

Namun, masih banyak orang yang belum menyadari bahwa deterjen cair dapat diproduksi secara mandiri, bahkan bisa menjadi sumber penghasilan tambahan. Kurangnya informasi, keterampilan, serta bimbingan dalam membangun usaha kecil menjadi penghalang utama. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif, dengan pendekatan partisipatif, agar masyarakat bisa mendapatkan keterampilan sekaligus dorongan untuk memulai usaha.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi SDM adalah dengan cara pendidikan dan pelatihan. (Darari Bariqi, n.d.)

Pelatihan Pembuatan detergen cair memiliki tujuan dan manfaat antara lain:

1. Menambah pengetahuan dan ketrampilan Peserta Pelatihan
2. Peserta Pelatihan yang belum memiliki usaha dapat mulai belajar membuka usaha
3. Menambah Pendapatan Peserta Pelatihan sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga

METODE

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan detergen cair yang diadakan di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara . Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 17 Juni 2025 yang dimulai dari jam 13.30 wib di Kantor Desa Purwodadi. Pelatihan

dan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, yaitu peragaan dan penunjukkan proses, keadaan dan kondisi tertentu yang sedang dilakukan untuk memberikan pembelajaran atau pemahaman kepada peserta (Harfadli Ma'arij Muhammad et al., 2021).

Adapun Metode Pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tim PKM menjelaskan tentang bahan-bahan dan peralatan yang akan di gunakan dalam pembuatan sabun cair
2. Tim PKM membagi peserta dalam dua kelompok
3. Tim PKM menjelaskan cara pembuatan sabun cair

Bahan – Bahan yang digunakan:

- ✧ 15 liter Air
- ✧ 1 Kg Texapon ½ Kg Sodium Laury Sulfate 100 Gram Foam Booster

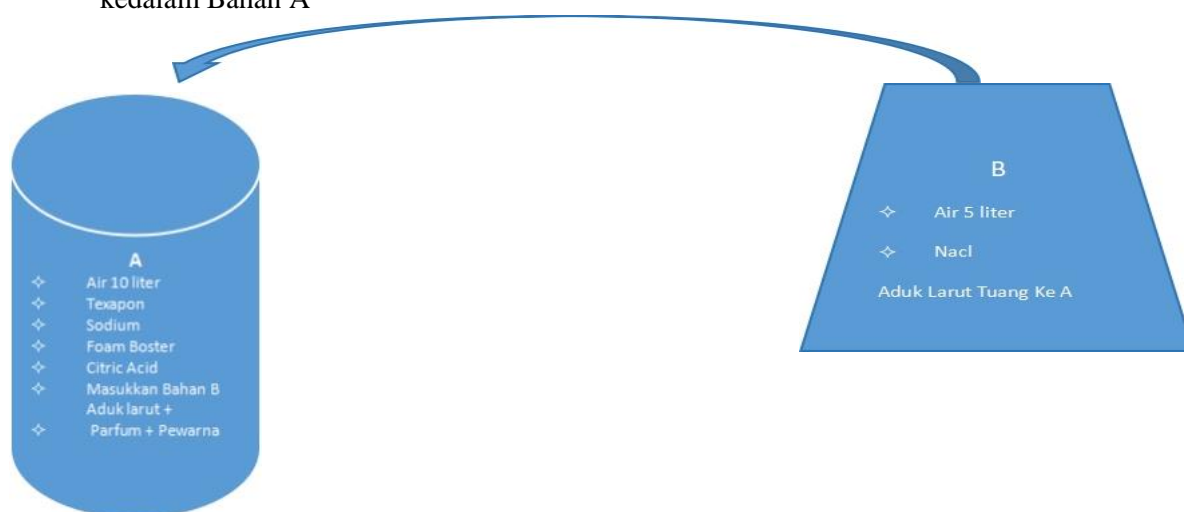


- ✧ 50 Gram Citric Acis 1 Kg Nacl 40 cc Parfum Warna Secukupnya



Cara :

- A = Air 10 liter ditambah bahan Nomor 1 (Texapon) diaduk larut baru masukkan nomor 2 (Sodium Laury Sulfate) diaduk larut baru masukkan Nomor 3 (Foam Boster) diaduk larut baru masukkan Nomor 4 (Citric Acid) diaduk larut
- B = Bahan Nomor 5 (Nacl) ditambah air 5 Liter lain diaduk sesudah larut baru dicampur kedalam Bahan A



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diikuti oleh 45 orang peserta, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga dan pelaku UMKM kecil. Sebelum pelatihan, peserta tidak mengetahui cara pembuatan deterjen cair secara mandiri. Setelah kegiatan, seluruh peserta mampu mengikuti proses pembuatan mulai dari pencampuran bahan, pengadukan, hingga pengemasan.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa deterjen cair buatan peserta cukup baik digunakan untuk mencuci pakaian rumah tangga. Respon peserta sangat positif dan menunjukkan minat untuk memproduksi dalam skala kecil. Beberapa peserta bahkan telah memasarkan produk hasil pelatihan kepada tetangga sekitar.

Kegiatan ini memberikan efek pemberdayaan yang nyata, terutama dalam peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan teknis peserta. Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang wirausaha baru di desa yang dapat membantu menambah pendapatan keluarga.



Gambar 1. Foto-Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan deterjen cair di Desa Purwodadi berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam menghasilkan produk rumah tangga yang bernilai ekonomis. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi awal dari pengembangan usaha mikro berbasis komunitas di desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Pimpinan dan seluruh jajaran perangkat Desa Purwodadi, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.
2. Masyarakat dan peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti setiap sesi kegiatan.
3. Pimpinan STIE PMCI, Universitas Sari Mutiara Indonesia, STIE Eka Prasetya, Universitas Lancang Kuning, Universitas Darma Agung dan Universitas Methodist yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.
4. Rekan-rekan tim pelaksana yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan sesuai rencana.

Rekomendasi:

1. Perlu adanya pendampingan lanjutan dalam aspek pemasaran dan pengemasan produk.
2. Diperlukan kerja sama dengan pihak desa untuk mendukung pengembangan kelompok usaha bersama.
3. Pelatihan serupa dapat dilakukan untuk produk rumah tangga lainnya seperti sabun cuci piring, sabun batang, dan pewangi pakaian.

DAFTAR PUSTAKA

Darari Bariqi, M. (n.d.). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *JSMB* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>

- Harfadli Ma'arij Muhammad, Ulimaz, M., & Jordan Almira Nadia. (2021). *Pelatihan_dan_Sosialisasi_Pembuatan_Deterjen_Cair_*. 2, 1–8.
- Makhoji, Rita Mahyuny, S., Nursamsu, & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2022). *PELATIHAN PEMBUATAN DETERGEN CAIR BERBASIS AROMA TERAPI SERAI WANGI DENGAN TEKNOLOGI MIXER BOR*. 5(3). <https://doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Nurhasanah dkk. (2024). *Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Ramah Lingkungan Berbasis Eco Enzyme Pada Kelompok PKK Desa Rejomulyo*. 6(2), 2684–9887. <https://doi.org/10.53860/losari>
- Putriana, dkk. (2023). *Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Bagi Ibu Rumah Tangga Perumahan Indah Perdana Lestari Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau*. 2(2), 63–67. <https://embistek.org/jurnal/index.php/aic/>
- Supriyadi, E., Dewanti Nur Rully, Shobur Muhammad, & Handayani Tri Estiningsih. (n.d.). *Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Pakaian di Sawangan Depok*. 1–6.